

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Syamsuddin dan Damayanti (2007:14) menjelaskan, metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran. Melalui metode yang tepat, seorang peneliti tidak hanya mampu melihat fakta sebagai kenyataan, tetapi juga mampu memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi melalui fakta itu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu atau *Quasi Experiment*. Arikunto (2006:84) menjelaskan bahwa, *pre-experiment design* seringkali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya. Oleh karena itu, sering disebut juga dengan istilah "*quasi experiment*" atau eksperimen pura-pura. Eksperimen semu merupakan salah satu bentuk penelitian eksperimen yang mengambil sampel tidak dengan randomisasi. Ali (Meliyani, 2009:41) mengemukakan, kuasi eksperimen adalah suatu bentuk yang tidak melakukan *random assignment*, melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah terbentuk (*intact group*).

Dalam penelitian ini, sampel merupakan kelas eksperimen (kelas yang pembelajarannya menggunakan media lagu). Berdasarkan hal tersebut, desain

eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest and posttest one group design* dan digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen (E)	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

E : kelas eksperimen

O₁ : tes awal (*pretest*)

O₂ : tes akhir (*posttest*)

X : perlakuan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan lagu

“Terbang” dari Vierra

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan sesuai desain penelitian di atas adalah sebagai berikut.

- 1) Mengadakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan sampel sebelum diberikan perlakuan.
- 2) Memberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan lagu dari Vierra dengan judul “Terbang” pada sampel.
- 3) Mengadakan *posttest* untuk mengetahui perkembangan kemampuan menulis puisi sampel setelah diberikan perlakuan. Pengaruh perlakuan dalam penelitian ini berdasarkan perbandingan perbedaan hasil antara *pretest* dan *posttest*.

3.2 Subjek Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2002:108). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII A SMP Negeri 29 Bandung sebanyak 31 siswa.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi (Sudjana, 2005:6). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *total sample* atau sampel total. Sampel total dilakukan dengan cara mengambil subjek dari keseluruhan populasi. Menurut Arikunto, sampel total merupakan keseluruhan populasi menjadi anggota yang akan diamati sebagai sampel. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII A SMP Negeri 29 Bandung sebanyak 31 siswa yang menjadi kelas eksperimen.

3.3 Teknik Penelitian

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Observasi ini berupa pengamatan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk melihat, mengamati, dan menilai proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti.

2) Tes

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi. Tes yang digunakan sebanyak dua kali, yaitu sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan.

Tes pertama dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi tanpa diberikan perlakuan. Tes kedua dilakukan untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan diberikan perlakuan.

3) Angket

Dalam penelitian ini angket yang digunakan untuk memperoleh tanggapan siswa sehubungan dengan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu “Terbang” dari Vierra.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Mengolah data yang diperoleh dari hasil pengamatan observer lalu menafsirkannya.

Berikut ini adalah rumus menghitung skor aktivitas guru.

$$S = \frac{O}{JA}$$

Keterangan :

S : nilai dari setiap observer

O : jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA : jumlah seluruh aspek

Setelah mendapatkan skor dari setiap observer kemudian menghitung skor total dari seluruh observer.

$$S_t = \frac{S_1 + S_2}{2}$$

Keterangan:

S_t : skor total

S_1 : skor dari pengamat 1

S_2 : skor dari pengamat 2

Berikut penafsiran skor total aktivitas guru:

4,00 – 3,50 = A

3,49 – 3,00 = B

2,99 – 2,50 = C

2,49 – 2,00 = D

1,99 – 1,50 = E

2) Menilai dan menganalisis

Menilai dan menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* menulis puisi siswa berdasarkan aspek penilaian. Penilaian hasil *pretest* dan *posttest* puisi siswa dinilai oleh tiga orang peneliti.

Adapun ketiga orang penilai yang memberikan penilaian terhadap puisi siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Silvi Restu Suseno sebagai peneliti, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI Bandung dan telah melakukan program PLP di SMP Negeri 29 Bandung.
 2. Enny Try Damayanti, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI Bandung dan telah melakukan program PLP di SMP Negeri 29 Bandung.
 3. Angriana Brl. Toruan, mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi UPI Bandung dan telah melakukan program PLP di SMP Negeri 15 Bandung.
- 3) Menyusun skor menulis puisi siswa hasil *pretest* dan *posttest* dari tiga orang penilai.

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{jumlah penilai}}$$

- 4) Uji reliabilitas nilai puisi siswa hasil *pretest* dan *posttest* antarpemilai dengan menggunakan rumus *Hyot*.

$$r_{tt} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Nilai tersebut dapat dilihat dalam skala penilaian *Guilford*:

< dari 0,20 = tidak ada korelasi

0,20 – 0,40 = korelasi rendah

0,40 – 0,60 = korelasi sedang

0,60 – 0,80 = korelasi tinggi

0,80 – 0,99 = korelasi tingkat tinggi

1,00 = korelasi sempurna

- 5) Uji normalitas nilai puisi siswa hasil pretes dan postes menggunakan rumus.

$$\chi^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

keterangan:

O_i = hasil pengamatan

E_i = hasil yang diharapkan

- 6) Pengujian hipotesis menggunakan signifikansi perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan.

Langkah-langkah menguji hipotesis sebagai berikut.

1. Mencari mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$$M = \frac{\sum d}{N}$$

2. Menentukan derajat kebebasan

$$db = N-1$$

3. Menentukan nilai t_{hitung} digunakan rumus

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

7) Pengolahan data angket

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

f : frekuensi responden yang menjawab pilihan dalam setiap pertanyaan

N : jumlah responden

Dengan tafsiran penilaian sebagai berikut.

0% = tidak ada

1% - 5% = hampir tidak ada

6% - 25% = sebagian kecil

26% - 49% = hampir setengahnya

50% = setengahnya

51% - 75% = lebih dari setengahnya

76% - 95% = sebagian besar

96% - 99% = hampir seluruhnya

100% = seluruhnya

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Instrumen pembelajaran yaitu instrumen yang dijadikan acuan dalam proses pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Instrumen pengumpulan data yaitu berupa:
 - 1) Lembar observasi

Observasi ini berupa pengamatan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk melihat, mengamati, dan menilai proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu “Terbang” dari Vierra yang dilaksanakan oleh peneliti. Adapun lembar observasi kegiatan guru terdapat dalam lampiran.

- 2) Lembar evaluasi tes menulis puisi

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi. Tes yang digunakan sebanyak dua kali, yaitu sebelum mendapat perlakuan berupa penggunaan media lagu “Terbang” dari Vierra dan tes menulis puisi sesudah mendapat perlakuan berupa penggunaan media lagu “Terbang” dari Vierra.

Tes pertama dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi tanpa diberikan perlakuan. Tes kedua dilakukan untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan diberikan perlakuan.

Adapun ketentuan penilaian puisi siswa sebagai berikut.

Kriteria Penilaian

1. Tema

Nilai 5 = tema puisi terdiri dari tema utama dan tema tambahan, serta sesuai dengan bentuk puisi

Nilai 4 = tema puisi terdiri dari tema utama dan tema tambahan, namun tidak sesuai dengan bentuk puisi

Nilai 3 = tema puisi terdiri dari tema utama dan sesuai dengan bentuk puisi

Nilai 2 = tema puisi terdiri tema utama, namun tidak sesuai dengan bentuk puisi

Nilai 1 = tema puisi tidak sesuai dengan bentuk puisi

2. Diksi

Nilai 5 = menggunakan lima bentuk kata berbeda (kata benda, sifat, kerja, denotasi, konotasi), diksi menimbulkan keindahan serta padu dengan keseluruhan unsur puisi.

Nilai 4 = menggunakan tiga bentuk kata berbeda (kata benda, sifat, kerja, denotasi, konotasi), diksi tidak menimbulkan keindahan serta padu dengan keseluruhan unsur puisi.

Nilai 3 = menggunakan dua bentuk kata berbeda (kata benda, sifat, kerja, denotasi, konotasi), diksi menimbulkan keindahan tapi tidak padu dengan keseluruhan unsur puisi.

Nilai 2 = menggunakan satu bentuk kata berbeda (kata benda, sifat, kerja, denotasi, konotasi), diksi menimbulkan keindahan serta padu dengan keseluruhan unsur puisi.

Nilai 1 = menggunakan satu bentuk kata berbeda (kata benda, sifat, kerja, denotasi, konotasi), diksi tidak menimbulkan keindahan dan tidak padu dengan keseluruhan unsur puisi.

3. Imaji

Nilai 5 = menggunakan lima imaji (penglihatan, pendengaran, perasaan, peraba, dan gerak) serta padu dengan keseluruhan unsur puisi.

Nilai 4 = menggunakan tiga imaji serta padu dengan keseluruhan unsur puisi.

Nilai 3 = menggunakan dua imaji serta padu dengan keseluruhan unsur puisi.

Nilai 2 = menggunakan satu imaji serta padu dengan keseluruhan unsur puisi.

Nilai 1 = menggunakan satu imaji tapi tidak padu dengan keseluruhan unsur puisi.

4. Gaya bahasa

Nilai 5 = puisi menggunakan tiga gaya bahasa dan padu dengan keseluruhan unsur puisi

Nilai 4 = puisi menggunakan dua gaya bahasa dan padu dengan keseluruhan unsur puisi

Nilai 3 = puisi menggunakan satu gaya bahasa dan padu dengan keseluruhan unsur puisi

Nilai 2 = puisi menggunakan gaya bahasa tapi tidak padu dengan keseluruhan unsur puisi

Nilai 1 = puisi tidak menggunakan gaya bahasa

5. Tipografi/tata wajah

Nilai 5 = tipografi yang digunakan mencerminkan makna puisi, menimbulkan keindahan, dan padu dengan keseluruhan unsur puisi.

Nilai 4 = tipografi yang digunakan mencerminkan makna puisi, padu dengan keseluruhan unsur puisi namun kurang menimbulkan keindahan

Nilai 3 = tipografi yang digunakan kurang mencerminkan makna puisi, menimbulkan keindahan namun tidak padu dengan keseluruhan unsur puisi.

Nilai 2 = tipografi yang digunakan kurang mencerminkan makna puisi, tidak menimbulkan keindahan serta tidak padu dengan unsur puisi.

Nilai 1 = tidak menggunakan tipografi sehingga tidak menimbulkan keindahan

6. Kata konkret

Nilai 5 = puisi menggunakan tiga kata konkret, menggambarkan perasaan dan padu dengan keseluruhan unsur puisi

Nilai 4 = puisi menggunakan dua kata konkret, padu dengan keseluruhan unsur puisi, namun tidak menggambarkan perasaan

Nilai 3 = puisi menggunakan satu kata konkret, menggambarkan perasaan, dan padu dengan keseluruhan unsur puisi

Nilai 2 = puisi menggunakan satu kata konkret, namun tidak padu dengan keseluruhan unsur puisi.

Nilai 1 = puisi tidak menggunakan kata konkret.

7. Verifikasi

Nilai 5 = puisi mengandung tiga unsur verifikasi (rima, ritme, metrum), menimbulkan keindahan serta padu dengan keseluruhan unsur puisi.

Nilai 4 = puisi mengandung dua unsur verifikasi, menimbulkan keindahan serta padu dengan keseluruhan unsur puisi.

Nilai 3 = puisi mengandung dua unsur verifikasi, padu dengan keseluruhan unsur puisi, namun kurang menimbulkan keindahan.

Nilai 2 = puisi mengandung satu unsur verifikasi, menimbulkan keindahan namun tidak padu dengan keseluruhan unsur puisi.

Nilai 1 = puisi tidak mengandung unsur verifikasi.

8. Amanat

Nilai 5 = puisi mengandung dua amanat/pesan (sosial dan moral), disampaikan secara halus atau implisit

Nilai 4 = puisi mengandung satu amanat/pesan yang disampaikan secara halus atau implisit

Nilai 3 = puisi mengandung dua amanat/pesan yang disampaikan secara langsung atau eksplisit

Nilai 2 = puisi mengandung satu amanat/pesan yang disampaikan secara eksplisit

Nilai 1 = puisi tidak mengandung amanat/pesan

3) Angket

Dalam penelitian ini angket yang digunakan untuk memperoleh tanggapan siswa sehubungan dengan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu “Terbang” dari Vierra.

3.5 Persiapan Pembelajaran

Adapun persiapan pembelajaran yang telah disusun meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut.

1) Perumusan tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media lagu “Terbang” dari Vierra, mengetahui proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media

lagu “Terbang” dari Vierra, dan mengetahui perbedaan hasil pembelajaran menulis puisi sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa penggunaan media lagu “Terbang” dari Vierra.

2) Penentuan alat evaluasi

Dalam penelitian ini ditentukan alat evaluasinya berupa tes menulis puisi. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi. Cara mengevaluasi yaitu dengan melakukan tes sebanyak dua kali, yaitu tes dilaksanakan di awal (*pretest*) dan tes dilaksanakan di akhir (*posttest*) pembelajaran.

3) Perumusan proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar menulis puisi dengan menggunakan media lagu “Terbang” dari Vierra ini akan berlangsung selama dua minggu, pada kelas VIII A di SMP Negeri 29 Bandung tahun pelajaran 2009/2010. Dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Melakukan *pretest*

Pretest dilakukan sebelum siswa mendapatkan perlakuan menulis puisi dengan menggunakan media lagu “Terbang” dari Vierra.

b. Penyajian bahan pelajaran

Bahan yang diberikan dalam pembelajaran yaitu pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu “Terbang” dari Vierra.

c. Melakukan *posttest*

Setelah mendapatkan perlakuan, siswa melakukan *posttest*. Tes ini untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang dilakukan di kelas, yaitu menulis puisi dengan menggunakan media lagu “Terbang” dari Vierra.

d. Penyebaran angket

Angket diberikan pada siswa setelah selesai kegiatan belajar mengajar.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu “Terbang” dari Vierra.

4) Pemilihan dan pengurutan bahan pembelajaran

Bahan pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan indikator pembelajaran menulis puisi yang terdapat di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam penelitian ini bahan yang dipilih adalah bahan pembelajaran menulis puisi pada siswa SMP kelas VIII. Adapun urutan materi adalah pengertian puisi, jenis-jenis puisi, dan unsur-unsur pembangun puisi.

5) Alokasi waktu

Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua kali pertemuan (4 x 40 menit). Setiap pertemuan terdiri atas dua jam pelajaran. Jadi, alokasi waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran ini berjumlah 160 menit.

6) Penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Dalam mengadakan penelitian ini acuan dalam proses belajar mengajar adalah menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun silabus dan RPP dapat dilihat dalam lampiran.